



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Disbud Dinilai Gagal Lakukan Pembinaan

YOGYA (KR) - Merujuk Perwal 113 tahun 2020, Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogya memiliki salah satu tugas melakukan pembinaan kebudayaan dan kesenian di wilayah atau berbasis kemantren. Akan tetapi tugas tersebut dinilai gagal atau kurang berjalan semestinya sehingga perlu ada perbaikan.

Anggota DPRD Kota Yogya dari Fraksi PDI Perjuangan Susanto Dwi Antoro SE, mengungkapkan salah satu contoh dalam pelaksanaan tugas Disbud ialah festival yang diselenggarakan. Hal itu bisa menjadi salah satu unsur untuk melakukan pembinaan disertai dengan fasilitasnya.

"Misalnya festival atau lomba antarkemantren, asumsi dasar lomba semacam ini adalah ujung tombaknya kemantren, peserta berasal dari anggota masyarakat di kemantren tersebut," tandasnya.

Akan tetapi, imbuhan Ketua Kelurahan Budaya Warungboto ini, festival yang digelar pekan lalu justru dalam aturan main yang dilakukan diperluas menggunakan hanya KTP Kota Yogya. Masalahnya yang muncul adalah kontingen kemantren A diisi dari berbagai kemantren baik B, C, D dan seterusnya.

Susanto Dwi Antoro SE
Fraksi PDI Perjuangan

KR-istimewa

tersebut benar-benar dari kemantren yang bersangkutan sehingga bisa menjadi tolok ukur atau evaluasi dalam pembinaan. "Sama halnya, kemantren A ikut lomba tapi peserta kontingen diambil di luar kemantren A, kemudian menang. Apakah kita akan ikut berbangga sebagai warga kemantren bahwa kemantrennya menang dan memiliki kemajuan?" tanyanya.

Kemajuan kebudayaan menurutnya adalah budaya lokalitas masyarakatnya yang memang maju. Pembinaan yang sesungguhnya bagi kemajuan kebudayaan. "Mari kita ingat bersama yang dikatakan oleh seorang filsuf, kemerosotan dan krisis kebudayaan akan terjadi. Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang dapat dikenali salah satunya secara naif meremehkan dampak realitas ekstra pedagogis (di dalamnya ruang pembinaan) terhadap masyarakat tersebut," tegas Antoro mengakhiri perbincangan.

Dirinya berharap, kasus tersebut tidak kembali terulang pada gelaran selanjutnya. Apalagi masih ada tiga festival berbasis kemantren yang akan digelar tahun ini yakni teater, ketoprak dan lalangen suara. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005